

**PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
*Interim Consolidated Financial Statements***

**Pada Tanggal 30 Juni 2026 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2025/
*As of June 30, 2026 (unaudited) and December 31, 2025***

**Dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 (tidak diaudit)/
*And for the six months period ended June 30, 2026 and 2025 (unaudited)***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		Interim Consolidated Financial Statements
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)		As of June 30, 2026 and for the six months period then ended (unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-56	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026**

**REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
JUNI 30, 2026**

PT IMAGO MULIA PERSADA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Nama/ Name | : Erlangga Ksatria |
| Alamat kantor/ Office address | : Gedung Menara Karya, Lt. 28, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/ Address of Domicile | : Jalan Permata Hijau Blok B/8, TWR 3/9D, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ Telephone number | : 0878-7734-1823 |
| Jabatan/ Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/ Name | : Ika Kusuma Putri Boenawan |
| Alamat kantor/ Office address | : Gedung Menara Karya, Lt. 28, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/ Address of Domicile | : Katamaran Indah 11A. No. 39, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/ Telephone number | : 0812-8181-8381 |
| Jabatan/ Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Imago Mulia Persada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Imago Mulia Persada Tbk (the "Company") and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

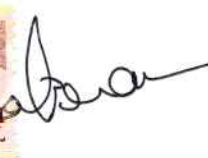
This declaration has been made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2026/ July 27, 2026

PT Imago Mulia Persada Tbk


Erlangga Ksatria
Direktur Utama / President Director




Ika Kusuma Putri Boenawan
Direktur / Director

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
Per tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2025 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Interim Consolidated Statements of Financial Position
As of June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/June 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	19.112.121.360	2d,2f,4	26.829.217.946	Cash and banks
Piutang usaha	6.831.747.432	2g,5	1.265.848.773	Trade receivables
Piutang lain-lain		2g,6		Other receivables
- Pihak ketiga	341.526.998		318.630.458	Third parties -
- Pihak berelasi	5.303.006		-	Related parties -
Persediaan	73.425.811.694	2h,7	79.562.558.309	Inventory
Uang muka	66.623.271.306	9	42.879.696.215	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	907.981.021	2i,8	998.262.762	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	130.410.759	2p,31a	669.510.917	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	167.378.173.576		152.523.725.380	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	7.370.586.746	2j,10	7.913.806.414	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	456.754.010	2p, 31e	456.753.940	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	471.833.334	2k,11	457.208.334	Intangible assets
Aset hak guna usaha	11.439.683.213	2m,12	13.577.891.116	Right of use assets
Aset lain-lain	2.693.518.675	13	2.652.478.675	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	22.432.375.978		25.058.138.479	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	189.810.549.554		177.581.863.859	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	-	2d,2n,14	2.749.430.419	Trade payables
Utang lain-lain		15		Other payables
- Pihak ketiga	58.338.740		142.450.428	Third parties -
- pihak berelasi	-		4.176.310	Related parties -
Biaya yang masih harus dibayar	3.760.651.043	16	262.850.000	Accrued expenses
Utang pajak	4.170.283.219	2p,31b	3.997.784.894	Taxes payables
Uang muka penjualan	77.432.427.083	17	70.659.413.909	Advances sales
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt with maturities of less than one year
Liabilitas sewa	3.345.736.316	2m,18	3.172.750.458	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	88.767.436.401		80.988.856.418	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of maturities of less than one year
Liabilitas sewa	9.597.158.513	2m,18	11.375.522.048	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	970.595.538	2o,32	970.595.538	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	10.567.754.051		12.346.117.586	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	99.335.190.452		93.334.974.004	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - terdiri dari 4.000.000.000 dengan nominal Rp 10 per saham.				The share capital consists of 4.000.000.000 with a nominal value of Rp 10 per share
Modal ditempatkan dan disetor 1.307.734.937 saham.	13.077.349.370	21	13.077.349.370	Issued and paid up capital of 1,307,734,937 share
Pendapatan komprehensif lain	62.692.536		62.692.536	Other comprehensive income
Agio saham	23.844.938.063	24	23.844.938.063	Share premium
Agio Waran	773.493.700	25	773.493.700	Warrant agio
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.930.349.034	23	1.930.349.034	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	50.627.994.974		44.409.529.932	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	90.316.817.677		84.098.352.635	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	158.541.425	20	148.537.220	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	90.475.359.102		84.246.889.855	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	189.810.549.554		177.581.863.859	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30			
	2026 Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	2025 Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>	
Penjualan	89.690.901.062	2q,26	73.065.604.662	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(48.259.715.745)	2q,27	(36.302.996.288)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Kotor	41.431.185.317		36.762.608.374	<i>Gross Profit</i>
Beban usaha	(27.442.733.988)	2q,28	(22.288.796.531)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain	3.295.040.236	29,29	68.743.468	<i>Other income</i>
Laba Usaha	17.283.491.565		14.542.555.311	<i>Profit operation</i>
Pendapatan (beban) keuangan				<i>Financeial income (expenses)</i>
Pendapatan keuangan	346.760.900	2q,30	26.236.512	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(922.877.168)	2q,30	(498.403.210)	<i>Finance cost</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	16.707.375.297		14.070.388.613	<i>Profit Before Income Tax Expenses</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2p		<i>Income Tax Benefit (Expenses)</i>
Pajak kini	(4.417.006.050)		(3.102.282.751)	<i>Current tax</i>
Pajak final	-		-	<i>final tax</i>
Pajak tangguhan	-		-	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(4.417.006.050)		(3.102.282.751)	<i>Total</i>
Laba Tahun Berjalan	12.290.369.247		10.968.105.862	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan (Beban) Komprensensif Lain				<i>Other Comprehensive Income (expenses)</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-		-	<i>Remeasurement on employee Employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	-		-	<i>Income tax related to employee benefit</i>
Jumlah	-		-	<i>Total</i>
Laba Komprensensif Tahun Berjalan	12.290.369.247		10.968.105.862	<i>Total Comprehensive Income For The Year</i>
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Profit or (loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	12.218.465.042		10.963.593.394	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	71.904.205		4.512.468	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	12.290.369.247		10.968.105.862	<i>Total</i>
Jumlah penghasilan komprensensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Total other comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	12.218.465.042		10.963.593.394	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	71.904.205		4.512.468	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	12.290.369.247		10.968.105.862	<i>Total</i>
Laba per saham dasar	9,34	2r,33	8,38	<i>Basic earning per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES

*Interim Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Saldo laba/Retained earnings								
	Modal Saham / <i>Shares Capital</i>	Tambahan modal disetor lain / <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen komprehensif Lain / <i>Other comprehensive component</i>	Ditentukan untuk cadangan umum / <i>Appropriate for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk / <i>Total equity attributable to owners of the parent</i>	Kepentingan non- pengendali / <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2025	13.077.349.370	24.618.431.763	210.044.183	1.930.349.034	23.956.742.146	63.792.916.496	67.788.560	63.860.705.056	<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	10.963.593.394	10.963.593.394	4.512.468	10.968.105.862	<i>Comprehensive Profit (Loss) for the current year</i>
Saldo per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)	<u>13.077.349.370</u>	<u>24.618.431.763</u>	<u>210.044.183</u>	<u>1.930.349.034</u>	<u>34.920.335.540</u>	<u>74.756.509.890</u>	<u>72.301.028</u>	<u>74.828.810.918</u>	<i>Balance as of June 30, 2025 (Unaudited)</i>
Saldo per 1 Januari 2026	13.077.349.370	24.618.431.763	62.692.536	1.930.349.034	44.409.529.932	84.098.352.635	148.537.220	84.246.889.855	<i>Balance as of January 1, 2026</i>
Dividen	-	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)	(61.900.000)	(6.061.900.000)	<i>Dividends</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	12.218.465.042	12.218.465.042	71.904.205	12.290.369.247	<i>Comprehensive Profit (Loss) for the current year</i>
Saldo per 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)	<u>13.077.349.370</u>	<u>24.618.431.763</u>	<u>62.692.536</u>	<u>1.930.349.034</u>	<u>50.627.994.974</u>	<u>90.316.817.677</u>	<u>158.541.425</u>	<u>90.475.359.102</u>	<i>Balance as of June 30, 2026 (Unaudited)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

**PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

*Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For The Six Months Period Ended
30 June, 2026 and 2025 (Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2026 Tidak Diaudit/ Unaudited	2025 Tidak Diaudit/ Unaudited	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	104.553.092.271	95.315.277.589	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(82.552.703.118)	(83.574.438.260)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(8.862.337.753)	(31.354.870.680)	Payment to operational expenses
Pembayaran karyawan	(12.430.994.600)	(251.911.581)	Payment to employees
Pembayaran bunga	-	(7.058.697)	Payment of interest
(Pembayaran) penerimaan lainnya	(57.206.015)	71.824.465	Other (payment) receipt
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	649.850.785	(19.801.177.164)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING
Perolehan aset tetap	(251.632.171)	(1.366.372.214)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(50.000.000)	(150.000.000)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dividen	3.328.100.000	-	Dividends received
Perolehan aset lain-lain	(1.537.295.787)	(1.087.707.209)	Acquisitions of other asset
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	1.489.172.042	(2.604.079.423)	Net Cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Pembayaran dividen	(9.390.000.000)	-	Dividends paid
Pembayaran piutang lain-lain - pihak berelasi	(12.000.000)	-	Payment of other receivables - related parties
Pembayaran utang bank	-	(48.947.612)	Payment of bank loan
Pembayaran piutang lain-lain	(5.303.006)	2.282.042.035	Payment of other receivables
Pembayaran liabilitas sewa	(448.816.407)	(51.895.675)	Payment of lease liabilities
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9.856.119.413)	2.181.198.748	Net cash flow provided from (used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(7.717.096.586)	(20.224.057.839)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	26.829.217.946	26.320.343.630	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	19.112.121.360	6.096.285.791	CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Laporan Arus Kas Interim
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
PARENT ENTITY ONLY

Interim Statements of Cash Flows
For The Six Months Period Ended
30 June, 2026 and 2025 (Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Informasi umum

PT Imago Mulia Persada ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 20 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Djuliana, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-15405.40.10.2014. tanggal 26 Juni 2014. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 12 tanggal 28 September 2020 oleh Anang Suryanto, S.H., M.Kn, mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0066887.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 28 September 2020. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan No. 174 tanggal 27 Juli 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0154247.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 8 Agustus 2022. Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 135 tanggal 24 Juni 2025 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., mengenai pengangkatan kembali seluruh direksi dan komisaris. Akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-0152697.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 8 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan, industri, pembangunan, agrobisnis, angkutan, percetakan, perbengkelan dan jasa. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

1. General

a. General information

PT Imago Mulia Persada Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 1 June 20, 2014 of Djuliana, S.H., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Indonesia in its decision letter No. AHU-15405.40.10.2014 dated June 26, 2014. The Company's Articles of Association were amended by Deed No. 12 dated September 28, 2020 by Anang Suryanto, S.H., M.Kn, which restates all clauses in the Company's Articles of Association or constitutes an amendment to the Company's Articles of Association as a whole including par value per share, the increase of authorized share capital, issued and fully paid shares and the compositions of Board of Commissioners, which have obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of Indonesia by the Decree No. AHU-0066887.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 28, 2020. The Company's Articles of Association were amended by No. 174 dated July 27, 2022 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., regarding changes to the nominal value of shares, increases in authorized capital and increases in issued and paid-up capital as well as changes in the composition of the Company's commissioners. The deed of amendment to the Company's articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Number AHU-0154247.AH.01.11 of 2022 August 8, 2022. The Company's Articles of Association were last amended by No. 135 dated June 24, 2025 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., regarding reappointment in all directors and commissioners. The deed of amendment to the Company's articles of association has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Number AHU-0152697.AH.01.11.TAHUN 2025 dated 8 July 2025.

As stated in the Company's Articles of Association article 3, the Company's objectives are to trade, industry, development, agribusiness, transportation, printing, workshops and services. The Company's current business activities are mainly related to wholesale trading of various household goods and equipment.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perusahaan berdomisili di Menara Karya Lantai 28, Jalan HR. Rasuna Said Kav. 1-2, Blok X-5 No. 28 F, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan dan Perusahaan memiliki Gudang di Kawasan Bizpoint Modern Multi Business Point I. Blok I No.15, Sukamulya, Cikupa Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

The Company is domiciled at Menara Karya Floor 28, Jalan HR. Rasuna Said Kav. 1-2, Blok X-5 No. 28 F, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan and has warehouse in Kawasan Bizpoint Modern Multi Business Point I. Blok I No.15, Sukamulya, Cikupa Tangerang. The Company started its commercial operations in 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Ang Phek Tuan.

The controlling party of the Company and the party who is the Ultimate Beneficial Owner of the Company is Ang Phek Tuan.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-46/D.04/2021 tanggal 29 Maret 2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham dan sebanyak 350.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran Rp 110 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 April 2021.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company has received an Effective Statement Letter from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-46/D.04/2021 dated March 29, 2021, to conduct a public offering of 300,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 100 per share and 350,000,000 Series I Warrants with a nominal value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 110 per share. All of these shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 7, 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 135 tanggal 24 Juni 2025 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 135 dated June 24, 2025 by notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Komisaris Utama	:	Alwi Rubidium Sjaaf	:	President Commissioner
Komisaris	:	Purnamawati Gumulya	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	John Lukas Prawiromaruto	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Erlangga Ksatria	:	President Director
Direktur	:	Ika Kusuma Putri Boenawan	:	Director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 054/IMP/DIR/IX/2024 tanggal 30 November 2024, Perusahaan menunjuk Elfrida Christiana sebagai Korporat Sekretaris.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 054/IMP/DIR/IX/2024 dated November 30, 2024, the Company appointed Elfrida Christiana as Corporate Secretary.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris
Nomor 059/IMP/DIR/XII/2024 tanggal 16
Desember 2024, Perusahaan mengubah
susunan komite Audit sebagai berikut:

*In accordance with the Decree of the
Commissioners Number 059/IMP/DIR/XII/2024
dated December 24, 2024, The Company
changed the composition of the Audit
committee as follows:*

Ketua	:	John Lukas Prawiromaruto	:	Chairman
Anggota	:	Rendro Widyatmoko	:	Member
Anggota	:	Dicky Tiono	:	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-
masing adalah 72 orang dan 64 orang (tidak
diaudit).

*The number of the Company's employees as of
June 30, 2026 and December 31, 2025 were
72 and 64, respectively (unaudited).*

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

d. Ownership in Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi
laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas
Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup")
yang dimiliki, baik secara langsung maupun
tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

*The consolidated financial statements include
the financial statements of the Company and
subsidiaries (collectively referred as the
"Group") that are owned, either directly or
indirectly with the following details:*

				Kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Total Asset (Rupiah)	
Nama / Name	Mulai operasi / Start Operated	Domisili / Domicile	Jenis usaha / Business Activity	30 Juni / June 2026	31 Desember / December 2025	30 Juni / June 2026	31 Desember / December 2025
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk / Direct ownership of the company							
PT Pragya Tata Asri (PTA)	Oktober 2020 / October 2020	Jakarta	Perdagangan eceran furnitur / Retail trade furniture	99%	99%	38.875.315.777	43.940.770.381
PT Imago Global Retail (IGR)	Desember 2023 / December 2023	Jakarta	Perdagangan eceran / Retail trade	98%	98%	6.505.185.220	4.863.589.126
Kepemilikan tidak langsung melalui PTA / Indirect ownership through PTA							
PT Pragya Tata Asri Sutera (PTAS)	September 2022 / September 2022	Jakarta	Perdagangan eceran furnitur / Retail trade furniture	99%	99%	2.776.784.130	2.258.631.653

PT Pragya Tata Asri ("PTA")

PT Pragya Tata Asri ("PTA")

PT Pragya Tata Asri ("PTA") didirikan
berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 28
September 2020 yang dibuat dihadapan Anang
Suryanto S.H., M.Kn, notaris yang
berkedudukan di Tangerang Selatan. Akta
pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat
pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia dengan surat
Keputusan Nomor AHU-0049435.AH.01.10.
tanggal 29 September 2020. Anggaran Dasar
mengalami perubahan dengan Akta No. 211
tanggal 25 Juni 2024 oleh Jose Dima Satria,
S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai

*PT Pragya Tata Asri ("PTA") was established
based on Deed Number 13 dated September
28, 2020 made before Anang Suryanto
S.H., M.Kn., a notary domiciled in Tangerang
Selatan. The deed of establishment of the
Company has been approved by the Minister of
Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia by Decree Number AHU-
0049435.AH.01.10. September 29, 2020. The
Company's Articles of Association were
amended by Deed No. 211 dated June 25,
2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary
in Jakarta regarding changes in directors and*

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

perubahan direksi dan komisaris.
Akta perubahan Perusahaan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor AHU-0137503.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Juli 2024. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 65 tanggal 15 Oktober 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor AHU-0067145.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 21 Oktober 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PTA kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran peralatan, perlengkapan rumah lainnya serta masih berdasarkan anggaran dasar tersebut. Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan lainnya, konstruksi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya, periklanan dan penelitian pasar, reparasi komputer dan barang keperluan pribadi serta perlengkapan rumah tangga, pemrograman dan konsultasi komputer, jasa informasi dan industri furnitur.

PTA berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Imago Global Retail (IGR)

PT Imago Global Retail ("IGR") didirikan berdasarkan Akta Nomor 15 tanggal 2 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0019160.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 8 Maret 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar IGR kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran khusus perlengkapan rumah tangga lainnya di toko.

IGR berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

commissioners.

The Company's amendment deed has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter Number AHU-0137503.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 9, 2024. The Company's Articles of Association were last amended by Deed No. 65 dated October 15, 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding the addition of the Company's purposes and objectives and business activities. The Company's amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter Number AHU-0067145.AH.01.02.TAHUN 2024 dated October 21, 2024.

In accordance with article 3 of PTA Articles of Association, the current main activities are in the field of retail trade in furniture and retail trade in equipment, other home supplies and still based on the articles of association. The Company may also engage in other trading, construction, other professional, scientific and technical activities, advertising and market research, computer repair and personal and household goods, computer programming and consulting, information services and the furniture industry.

PTA is established and domiciled in Jakarta.

PT Imago Global Retail (IGR)

PT Imago Global Retail ("IGR") was established based on Deed Number 15 dated March 2, 2023 which was made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary based in Jakarta. The Company's deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0019160.AH.01.01. 2023 March 8, 2023.

In accordance with article 3 of the IGR Articles of Association, the main activity currently is the retail trade, specifically other household equipment, in stores.

IGR is established and domiciled in Jakarta.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

PT Pragma Tata Asri Sutera (PTAS)

PT Pragma Tata Asri Sutera selanjutnya disebut ("PTAS") didirikan berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 1 September 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0062723.AH.01.01. pada tanggal 12 September 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 34 tanggal 12 Agustus 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai peralihan saham serta perubahan direksi dan komisaris. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor AHU-0167255.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 12 Agustus 2024. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 36 tanggal 12 Agustus 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan alamat lengkap Perusahaan. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor AHU-0051951.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Agustus 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PTAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran Furnitur dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut, Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan lainnya, konstruksi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya, aktivitas jasa, informasi dan komunikasi.

PTAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

2. Informasi kebijakan akuntansi material

Suatu informasi kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PT Pragma Tata Asri Sutera (PTAS)

PT Pragma Tata Asri Sutera ("PTAS") was established in Indonesia based on Deed Number 1 dated September 1, 2022 which was made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary based in Jakarta. The Company's deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0062723.AH.01.01. dated September 12, 2022. The Company's Articles of Association were amended by Deed No. 34 dated August 12, 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding transfer of shares and changes in directors and commissioners. The Company's amendment deed has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter Number AHU-0167255.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 12, 2024. The Company's Articles of Association were last amended by Deed No. 36 dated August 12, 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding change of Company's full address. The Company's amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Human Rights of the Republic of Indonesia AHU-0051951.AH.01.02.TAHUN 2024 dated August 20, 2024.

In accordance with article 3 of PTAS Articles of Association, the current main activities are in the field of retail trade in furniture and retail trade in equipment, other home supplies and still based on the articles of association. The Company may also engage in other trade, construction, other professional, scientific and technical activities, service activities, information and communication.

PTAS is established and domiciled in Jakarta.

2. Material accounting policy information

Information on the accounting policies applied by the Group, which affect the determination of its financial position and results of operations, is described below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Structure of the Company's Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies, and other policies.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Principles of consolidation

In accordance with SFAS No. 110 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiaries if and only if it owns all of the following:

- i. Power over Subsidiaries;*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiaries returns.*

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;*
- b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;*
- c. Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Consolidation of a Subsidiaries begins on the date of obtaining control over the Subsidiaries and ends when it loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of the Subsidiaries are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Company loses control of the Subsidiaries.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ Desember 2025
Euro (EUR)	20.360	19.753
Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856	16.782
Dolar Singapura (SGD)	13.806	13.069
Yuan China (CNY)	2.629	2.401

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

d. Transaction and balances in foreign currency

The Group books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ Desember 2025
Euro (EUR)	20.360	19.753
Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856	16.782
Dolar Singapura (SGD)	13.806	13.069
Yuan China (CNY)	2.629	2.401

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;*
- One party is an associated company of the Company;*
- The party is a joint venture in which the Company is a venturer;*
- The party is a member of the key management personnel of the Company;*
- A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or*
- A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.*

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Kas dan bank

f. Cash and bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

g. Trade receivables and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furnitur dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

h. Inventories and allowance for inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

j. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan / Building	10-20	5-10%
Inventaris kantor / Office equipment	4-8	12,5% - 25%
Kendaraan / Vehicle	8	12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of land use rights, building use rights, and right-of-use rights is not depreciated, unless there is evidence that an extension of the rights is unlikely to be obtained. Legal costs associated with land rights incurred upon the initial acquisition of the land are recognized as part of the land asset's acquisition cost, while costs related to the extension of such rights are recognized as other assets and amortized over the shorter of the useful life of the acquired right or the economic life of the land.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repair and maintenance costs are charged directly to the income statement and other comprehensive income as they are incurred.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

An entity assesses fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of such assets may not be recoverable. If the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less costs to sell and value in use.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset tak berwujud, kecuali goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat asset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Piranti lunak / Software	4	25%

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut

When a fixed asset is no longer in use or is sold, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed asset ledger, and any resulting gain or loss is recognized in the income statement and other comprehensive income for the relevant year.

Economic useful life, residual value, and depreciation methods are reviewed at the end of each year, and the effects of any changes in these estimates are applied prospectively.

k. Intangible assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Group estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 116 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi

asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Lease

SFAS 116 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 116 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 116 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 116 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau:

i. Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

Kendaraan / *Vehicle*
Bangunan / *Building*

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga

guidance set out in SFAS 116 for all lease contracts entered into or modified on or:

i. *The Group as a lessee*

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Tahun / Years	Persentase / Percentage
2	25%
2-5	20%

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with SFAS 236 Impairment of Assets Value.

Lease liability

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan

certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 116 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a *lessor*

Under SFAS 116, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee.

Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 115 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 115 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a *lessee*

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan Persyaratan PSAK 116 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai *lessor*

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 115 dan 116 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

o. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat pasti untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023 ("Undang-undang Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under The requirements of SFAS 116 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a *lessor*

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 115 and 116 has no significant impact on the financial statements.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

o. Employee benefit obligations

The Company made provision for defined benefit in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company's regulation and Indonesian Labor's Law No. 6 of 2023 ("Indonesian Labor's Law"). The said provision are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

Biaya imbalan kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

The employee benefits expense recognized during the current period consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja terdiri atas :

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

1. *Actuarial gains and losses.*
2. *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.*
3. *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang berupa penghargaan masa kerja yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja. Liabilitas ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka Panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

The Company provides long-term employee benefits in the form of long service award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating liability for employee benefits. These liabilities are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long-term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

p. Pajak penghasilan

p. Income tax

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak final

Final tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 212. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk

- a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or
- b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realised or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and
- b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

sebagai bagian dari piutang atau utang pada
laporan posisi keuangan.

*receivables or payables on the statement of
financial position.*

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

q. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK
No. 115 yang mensyaratkan pengakuan
pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa
sebagai berikut:

*From January 1, 2020, the The Group has
applied SFAS No. 115, which requires revenue
recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

- Identify contract(s) with a customer.*
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan
2 cara, yakni:

*A performance obligation may be satisfied at
the following:*

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Laba per saham

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

r. Earnings per share

The group applies SFAS No. 233 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan
(c) aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas
dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-
lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang
diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok
Usaha tidak memiliki aset keuangan yang
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode
untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu
model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola
aset keuangan dan karakteristik arus kas
kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi,
Kelompok Usaha menilai persyaratan
kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi
apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini
didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset
keuangan pada pengakuan awal dan dapat
berubah selama umur aset keuangan (misalnya,
jika ada pembayaran pokok atau amortisasi
premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam
perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas
nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk
membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha
menerapkan pertimbangan dan memperhatikan
faktor-faktor yang relevan seperti mata uang
dimana aset keuangan didenominasikan dan
periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang
memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas
risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual
yang tidak terkait dengan dasar pengaturan
pinjaman, tidak menimbulkan arus kas
kontraktual yang hanya merupakan
pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI.
Dalam kasus seperti itu, aset keuangan
diharuskan untuk diukur pada *Fair Value
through Profit or Loss ("FVTPL")*.

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya
berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan
bagaimana Kelompok Usaha mengelola
kelompok atas keuangannya untuk mencapai
tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai
berdasarkan masing-masing instrumennya,
tetapi pada tingkat portofolio secara agregat
yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-

*through other comprehensive income, and (c)
financial assets measured at amortised cost.*

*The Group's financial assets consist of cash
and cash equivalents, trade receivables and
other receivables classified as financial assets
at amortized cost. The Group has no financial
assets measured at fair value through profit or
loss and other comprehensive income.*

*The Group used 2 (two) methods to classify its
financial assets, based on the Group's business
model in managing the financial assets, and
the contractual cash flow of the financial assets
("SPPI").*

SPPI Test

*As a first step of its classification process, the
Group assesses the contractual terms of
financial to identify whether they meet the
SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined
as the fair value of the financial asset at initial
recognition and may change over the life of
the financial asset (for example, if there are
repayments of principal or amortisation of the
premium/discount).*

*The most significant elements of interest within
an arrangement are typically the consideration
for the time value of money and credit risk. To
make the SPPI assessment, the Group applies
judgment and considers relevant factors such
as the currency in which the financial asset is
denominated, and the period for which the
interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a
more than de minimis exposure to risks or
volatility in the contractual cash flows that are
unrelated to a basic lending arrangement, do
not give rise to contractual cash flows that are
solely payments of principal and interest on the
amount outstanding. In such cases, the
financial asset is required to be measured as
Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

Business model assessment

*The Group determines its business model at
the level that best reflects how it manages the
Group's financial assets to achieve its business
objective.*

*The Group's business model is not assessed on
an instrument-by-instrument basis, but at a
higher level of aggregated portfolios and is
based on observable factors such as:*

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (lifetime).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang

assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS No. 109 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS no. 239 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction.

The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- PSAK 107 dan PSAK 109 "Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan".
- PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2027 sebagai berikut:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan".

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

u. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Application of new standards, interpretations, annual amendments and adjustments to applicable accounting standards effective from January 1, 2025 no causing significant changes Company accounting policies and not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current year:

The accounting standards that have been published and are relevant to the Company's operations are as follows:

Effective as of January 1, 2025, as follows:

- *SFAS No. 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

Effective as of January 1, 2026, as follows:

- *SFAS 107 and SFAS 109 "Disclosure regarding the classification and measurement of financial instruments".*
- *SFAS No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".*

Effective as of January 1, 2027, as follows:

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure of Financial Statements".*

The Group is currently evaluating the potential impact of the issuance of these financial accounting standards.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

b. *Estimated useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. *Fair value of financial assets and liabilities*

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. *Long term employee benefits*

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

4. Kas dan bank

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Kas		
Rupiah	115.800.000	2.944.350.000
Euro	61.538.515	12.425.785
Singapore Dollar	3.931.954	3.721.929
Yuan China	1.487.879	25.365.599
US Dollar	1.339.200	1.258.650
Jumlah	<u>184.097.548</u>	<u>2.987.121.963</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.583.510.835	22.430.205.595
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	305.796.030	305.112.941
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.665.097	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.048.268	2.228.268
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	4.156.027.124	278.937.985
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	10.834.765.828	825.611.194
Chinese Yuan		
PT Bank Central Asia Tbk	36.210.630	-
Jumlah	<u>18.928.023.812</u>	<u>23.842.095.983</u>
Jumlah kas dan bank	<u>19.112.121.360</u>	<u>26.829.217.946</u>

*Cash on hand
 Rupiah
 Euro
 Singapore Dollar
 Chinese Yuan
 US Dollar
 Total
 Cash in banks
 Rupiah
 PT Bank Central Asia Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
 PT Bank Mayapada Internasional Tbk
 US Dollar
 PT Bank Central Asia Tbk
 Euro
 PT Bank Central Asia Tbk
 Chinese Yuan
 PT Bank Central Asia Tbk
 Total*

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku
 selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-
 0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada
 bank pihak ketiga.

*The interest rates for current accounts per month
 ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are
 placed with third party banks.*

5. Piutang usaha

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	6.920.518.472	1.354.619.813
Dikurangi : Penyisihan atas atas penurunan nilai	(88.771.040)	(88.771.040)
Jumlah	<u>6.831.747.432</u>	<u>1.265.848.773</u>
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Belum jatuh tempo	6.871.257.697	1.305.359.038
Jatuh tempo		
> 90 hari	49.260.775	49.260.775
Jumlah	<u>6.920.518.472</u>	<u>1.354.619.813</u>
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	(88.771.040)	-
Provisi tahun berjalan	-	(88.771.040)
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	-
Saldo akhir	<u>(88.771.040)</u>	<u>(88.771.040)</u>

*Related parties
 Third parties
 Local customers
 Less : Provision for impairment
 Total
 Not past due
 Past due
 > 90 days
 Total
 Beginning balance
 Provision during the year
 Impairment losses reversed
 Ending balance*

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata
 uang rupiah.

*All trade receivables are denominated in rupiah
 currency.*

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak ketiga dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on the results of review for impairment at the end of the year the management believes that all third party receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable mentioned above.

6. Piutang lain-lain

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga:		
Karyawan	116.800	16.776.645
Lain-lain	341.410.198	301.853.813
Pihak berelasi:		
PT Imago Indonesia	5.303.006	-
Jumlah	<u>346.830.004</u>	<u>318.630.458</u>

*Third parties
 Employee
 Others
 Third parties
 PT Imago Indonesia
 Total*

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Persediaan		
Furnitur	73.992.722.422	80.129.469.037
Dikurangi : Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai /perputaran rendah	(566.910.728)	(566.910.728)
Jumlah	<u>73.425.811.694</u>	<u>79.562.558.309</u>

*Inventory
 Furniture*

Less : Provision for obsolete and unused /slow moving

Total

Provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/perputaran rendah terdiri dari :

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of :

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	(566.910.728)	(339.624.685)
Provisi tahun berjalan	-	(227.286.043)
Saldo akhir	<u>(566.910.728)</u>	<u>(566.910.728)</u>

*Beginning balance
 Provision during the year*

Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/perputaran rendah telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terhadap risiko kebakaran, petir, ledakan dan risiko lainnya

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Inventory has been insured to a third party, PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk against fire, lightning, explosion and other risks with total

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 79.135.800.000 dan Rp 79.287.160.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas resiko tersebut.

insured amount of Rp79,135,800,000 and Rp79,287,160,000. The management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. Biaya dibayar dimuka

8. Prepaid expenses

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Sewa	270.580.683	345.663.506	Lease
Bunga liabilitas sewa hak guna usaha	237.153.077	429.245.088	Interest on right-of-use lease liabilities
Operasional	81.233.576	126.822.400	Operations
Asuransi	46.143.916	91.831.392	Insurance
Lain-lain	272.869.769	4.700.376	Other
Jumlah	907.981.021	998.262.762	Total

9. Uang muka

9. Advance payments

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Uang muka Pihak berelasi	-	-	Advance Payments Related parties
Pihak ketiga			Third Parties
Pemasok luar negeri	47.301.024.182	32.133.978.535	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	19.322.247.124	10.745.717.680	Local suppliers
Jumlah Uang muka	66.623.271.306	42.879.696.215	Total Advance Payments

10. Aset tetap

10. Fixed assets

	1 Januari/ January 2026	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclassification	30 Juni/ June 2026	
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	324.545.455	-	-	324.545.455	Land
Bangunan	10.893.495.873	17.700.000	-	10.911.195.873	Building
Kendaraan	773.011.000	-	-	773.011.000	Vehicle
Inventaris kantor	3.893.614.452	227.077.288	-	4.120.691.740	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	232.700.002	60.954.880	(54.100.000)	239.554.882	Construction in progress
Jumlah	16.117.366.782	305.732.168	(54.100.000)	16.368.998.950	Total
Aset hak guna:					Leased assets:
Kendaraan	426.900.000	-	-	426.900.000	Vehicle
Jumlah	16.544.266.782	305.732.168	(54.100.000)	16.795.898.950	Total
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	5.017.896.112	491.237.875	-	5.509.133.987	Building
Kendaraan	493.324.709	38.570.438	-	531.895.147	Vehicle
Inventaris kantor	3.119.239.547	238.362.273	-	3.357.601.820	Office equipment
Jumlah	8.630.460.368	768.170.586	-	9.398.630.954	Total
Aset hak guna:					Leased assets:
Kendaraan	-	26.681.250	-	26.681.250	Vehicle
Jumlah	8.630.460.368	794.851.836	-	9.425.312.204	Total
Nilai buku	7.913.806.414			7.370.586.746	Book value

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	1 Januari/ January 2025	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember/ December 2025	
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	324.545.455	-	-	324.545.455	Land
Bangunan	7.763.156.973	-	3.130.338.900	10.893.495.873	Building
Kendaraan	391.768.000	-	381.243.000	773.011.000	Vehicle
Inventaris kantor	3.723.694.260	126.895.460	43.024.732	3.893.614.452	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	1.109.278.067	2.296.785.567	(3.173.363.632)	232.700.002	Construction in progress
Jumlah	13.312.442.755	2.423.681.027	381.243.000	16.117.366.782	Total
Aset hak guna:					Leased assets:
Kendaraan	381.243.000	426.900.000	(381.243.000)	426.900.000	Vehicle
Jumlah	13.693.685.755	2.850.581.027	-	16.544.266.782	Total
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	4.223.980.166	793.915.946	-	5.017.896.112	Building
Kendaraan	301.387.584	96.626.375	95.310.750	493.324.709	Vehicle
Inventaris kantor	2.496.830.620	622.408.927	-	3.119.239.547	Office equipment
Jumlah	7.022.198.370	1.512.951.248	95.310.750	8.630.460.368	Total
Aset hak guna:					Leased assets:
Kendaraan	95.310.750	-	(95.310.750)	-	Vehicle
Jumlah	7.117.509.120	1.512.951.248	-	8.630.460.368	Total
Nilai buku	6.576.176.635			7.913.806.414	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Beban usaha	794.851.836	1.512.951.248	Operating expenses
Jumlah	794.851.836	1.512.951.248	Total

Hak atas tanah

Land rights

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 30 September 2014 dan tanggal berakhir 25 Oktober 2035 yang berlokasi di Desa Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas tanah 176 m2.

The type of ownership of the Company's land rights is in the form of a Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issuance date of September 30, 2014 and end date of October 25, 2035, which located in Sukamulya Village, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province with a land area of 176 m2.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review for each account type of property, plant and equipment at the end of the year, the management believes that there is no impairment in the value of the Company's property, plant and equipment for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets that are not used temporarily and which are discontinued from active use and not classified as available for sale.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terhadap resiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan dan resiko lainnya dengan pertanggungan sebesar Rp 400.000.000 dan Rp 400.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas resiko tersebut.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the vehicle assets were insured with the third party, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, againsts the risks of loss due to natural disaster, riots and other risks with total insured amount of Rp 400,000,000 dan Rp 400,000,000. The management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes there is no change in the estimated economic life, the depreciation method and the residual value of property, plant and equipment is zero.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

There is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets.

11. Aset tak berwujud

11. Intangible assets

	1 Januari/ January 2026	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclassification	30 Juni/ June 2025	
Biaya perolehan					Aquisition cost
<i>Software</i>	1.680.601.160	500.000.000	-	2.180.601.160	Software
<i>Software dalam penyelesaian</i>	450.000.000	50.000.000	(500.000.000)	-	Software in development
Jumlah	2.130.601.160	550.000.000	(500.000.000)	2.180.601.160	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<i>Software</i>	1.673.392.826	35.375.000	-	1.708.767.826	Software
Jumlah	1.673.392.826	35.375.000	-	1.708.767.826	Total
Nilai buku	457.208.334			471.833.334	Book value

	1 Januari/ January 2025	Penambahan / Additional	31 Desember/ December 2025	
Biaya perolehan				Aquisition cost
<i>Software</i>	1.680.601.160	-	1.680.601.160	Software
<i>Software dalam penyelesaian</i>	-	450.000.000	450.000.000	Software in development
Jumlah	1.680.601.160	450.000.000	2.130.601.160	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<i>Software</i>	1.355.427.757	317.965.069	1.673.392.826	Software
Jumlah	1.355.427.757	317.965.069	1.673.392.826	Total
Nilai buku	325.173.403		457.208.334	Book value

Aset tak berwujud merupakan *software* untuk akuntansi dan administrasi persediaan dalam rangka menunjang operasional Perusahaan. Software tersebut diamortisasi selama 4 tahun.

Intangible assets are software for accounting and inventory administration in order to support the Company's operations. The software is amortized over 4 years.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

12. Aset hak guna usaha

12. Right of use assets

	1 Januari/ January 2026	Penambahan / Additional	31 Juni/ June 2026	
Biaya perolehan				Aquisition cost
Bangunan	19.490.034.834	-	19.490.034.834	Building
Jumlah	19.490.034.834	-	19.490.034.834	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	5.912.143.718	2.138.207.903	8.050.351.621	Building
Jumlah	5.912.143.718	2.138.207.903	8.050.351.621	Total
Nilai buku	13.577.891.116		11.439.683.213	Book value
	1 Januari/ January 2025	Penambahan / Additional	31 Desember/ December 2025	
Biaya perolehan				Aquisition cost
Bangunan	17.535.513.991	1.954.520.843	19.490.034.834	Building
Jumlah	17.535.513.991	1.954.520.843	19.490.034.834	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	2.549.223.619	3.362.920.099	5.912.143.718	Building
Jumlah	2.549.223.619	3.362.920.099	5.912.143.718	Total
Nilai buku	14.986.290.372		13.577.891.116	Book value

PT Imago Mulia Persada Tbk menyewa tanah dan bangunan seluas 780 M2, terletak di Jl. Haji Agus Salim 76, Menteng, Jakarta Pusat dengan masa sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2025 sampai dengan 12 Maret 2030 dengan harga sewa Rp 6.630.757.500 sesuai dengan Akta No. 142 tanggal 10 Desember 2024.

Entitas anak menyewa gudang penyimpanan persediaan yang terletak di Jl. Bizpoint Boulevard No.1, Raya Pemda Kabupaten Tangerang, Sukamulya Cikupa, Tangerang, perjanjian sewa berlaku dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan harga sewa Rp 405.000.000 per tahun sesuai surat nomor 029/PTA/CS/2022.

Entitas anak menyewa ruangan-ruangan di dalam Gedung Sequis Center yang terletak di Jl. Jend Sudirman No. 71, Jakarta dengan masa sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2029 dengan harga sewa Rp 13.467.168.000 sesuai dengan Perjanjian Sewa-Menyewa No. 1510/5680/RETAIL/X/2023.

Entitas anak menyewa ruangan lantai satu di dalam Gedung Sequis Center yang terletak di Jl. Jend Sudirman No. 71, Jakarta dengan masa sewa 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2025 sampai dengan 30 November 2027 dengan harga sewa Rp 2.100.427.200 sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa sesuai surat nomor SQC/CL/022/VII/2025.

PT Imago Mulia Persada Tbk leased land and building covering an area of 780 M2, located at Jl. Haji Agus Salim 76, Menteng, Central Jakarta with a lease period of 5 years starting from March 13, 2025 until March 12, 2030 at a rental price of Rp 6,630,757,500 in accordance with Deed No. 142 dated December 10, 2024.

The subsidiary leases an inventory storage warehouse located at Jl. Bizpoint Boulevard No.1, Raya Pemda Tangerang Regency, Sukamulya Cikupa, Tangerang, the lease agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2025 at a rental price of Rp 405,000,000 per year in accordance with letter number 029/PTA/CS/2022.

The subsidiary leases rooms in the Sequis Center Building located at Jl. Jend Sudirman No. 71, Jakarta with a lease period of 5 years starting from April 1, 2024 until March 31, 2029 with a rental price of Rp 13,467,168,000 in accordance with the Lease Agreement No. 1510/5680/RETAIL/X/2023.

The subsidiary leases a room on the first floor in the Sequis Center Building located at Jl. Jend. Sudirman No. 71, Jakarta, for a lease period of 2 years commencing from December 1, 2025, until November 30, 2027, with a rental price of Rp 2,100,427,200, in accordance with the Lease Agreement as stated in letter number SQC/CL/022/VII/2025.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

13. Aset lain-lain

Aset lain-lain merupakan uang deposit/uang jaminan untuk pembuatan sistem ERP yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan dan deposit atas sewa *showroom* di gedung Sequis Center. Jumlah aset lain-lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 2.693.518.675 dan Rp 2.652.478.675.

13. Other assets

Other assets represent deposits for ERP system that is being worked on by the Company and deposits for showroom rental in Sequis Center building. Total other assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 2,693,518,675 and Rp 2,652,478,675 respectively.

14. Utang Usaha

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok luar negeri	-	1.856.097.424	<i>Foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri	-	893.332.995	<i>Domestic suppliers</i>
Jumlah	-	2.749.430.419	<i>Total</i>
Berdasarkan umur:			<i>By Age:</i>
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Belum jatuh tempo	-	2.749.430.419	<i>Not past due</i>
Jumlah	-	2.749.430.419	<i>Total</i>
Berdasarkan mata uang:			<i>By currency:</i>
	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Euro	-	1.856.097.424	<i>Euro</i>
US Dollar	-	893.332.995	<i>US Dollar</i>
Rupiah	-	-	<i>Rupiah</i>
Jumlah	-	2.749.430.419	<i>Total</i>

Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

These accounts payable have no interest and are unsecured.

15. Utang lain-lain

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain	58.338.740	142.450.427	<i>Other</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Imago Indonesia	-	4.176.311	<i>PT Imago Indonesia</i>
Jumlah	58.338.740	146.626.738	<i>Total</i>

16. Biaya yang masih harus dibayar

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pemasaran	2.438.087.543	-	<i>Marketing</i>
Karyawan	652.800.000	-	<i>Employee</i>
Sewa	548.763.500	25.000.000	<i>Rent</i>
Jasa profesional	121.000.000	237.850.000	<i>Professional fee</i>
Jumlah	3.760.651.043	262.850.000	<i>Total</i>

16. Accrued expenses

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

17. Uang muka penjualan

	30 Juni/ June 2026
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	
Pelanggan dalam negeri	77.432.427.083
Jumlah	<u>77.432.427.083</u>

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan furnitur oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan furnitur telah selesai dan diserahkan ke pelanggan.

17. Advance sales

	31 Desember/ December 2025	
	-	Related parties
		Third parties
	70.659.413.909	Local customers
	<u>70.659.413.909</u>	Total

Advance sales is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the customer.

18. Liabilitas sewa

Pada tanggal 30 Desember 2025 PT Imago Mulia Persada Tbk melakukan perjanjian leasing dengan PT BCA Finance yang terdokumentasi dalam perjanjian no 1204705520-PK-001 untuk pembelian unit ISUZU/elf Light truck aluminium Box dengan tenor 24 bulan dan suku bunga flat 6% pertahun.

Pada tanggal 10 Desember 2024 PT Imago Mulia Persada Tbk melakukan perjanjian menyewa tanah dan bangunan seluas 780 M2, terletak di Jl. Haji Agus Salim 76, Menteng, Jakarta Pusat dengan masa sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2025 sampai dengan 12 Maret 2030 dengan harga sewa Rp 6.630.757.500.

Pada tanggal 20 Oktober 2022 Entitas Anak (PT Pragya Tata Asri) melakukan perjanjian atas sewa gudang yang terletak di Bizpoint Modern Multi Business, Blok Amsterdam No. 3 dan No. 5, Desa Sukamulya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Banten dengan PT Asaba Utama Corporatama, sewa gudang di mulai dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025 dengan total nilai sewa sebesar Rp 405.000.000 per tahun.

Pada tanggal 19 Oktober 2023 Entitas anak (PT Pragya Tata Asri) menyewa ruangan-ruangan di dalam Gedung Sequis Center yang terletak di Jl. Jend Sudirman No. 71, Jakarta dengan masa sewa 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2024 sampai mpai dengan 31 Maret 2029 dengan harga sewa Rp 13.467.168.000 sesuai dengan Perjanjian Sewa-Menyewa No. 1510/5680/RETAIL/X/2023.

Pada tanggal 30 Desember 2025 Entitas anak (PT Pragya Tata Asri) menyewa ruangan lantai satu di dalam Gedung Sequis Center yang terletak di Jl. Jend Sudirman No. 71, Jakarta dengan masa sewa 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2025 sampai dengan 30 November 2027 dengan harga sewa Rp 2.100.427.200 sesuai dengan Perjanjian Sewa-Menyewa No. SQC/CL/022/VII/2025.

Liabilitas sewa tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

18. Lease liabilities

On December 30, 2025, PT Imago Mulia Persada Tbk entered into a leasing agreement with PT BCA Finance as documented in agreement no 1204705520-PK-001 for the purchase of ISUZU/elf Light truck aluminum Box units with a tenor of 24 months and a flat interest rate of 6% per annum.

On December 10, 2024 PT Imago Mulia Persada Tbk entered into a lease agreement for land and building covering an area of 780 M2, located at Jl. Haji Agus Salim 76, Menteng, Central Jakarta with a lease period of 5 years starting from March 13, 2025 to March 12, 2030 with a rental price of Rp 6,630,757,500.

On October 20, 2022 the Subsidiary (PT Pragya Tata Asri) entered into an agreement for the lease of a warehouse located at Bizpoint Modern Multi Business, Blok Amsterdam No. 3 and No. 5, Sukamulya Village, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Banten with PT Asaba Utama Corporatama, the warehouse lease starts from January 1, 2023 until December 31, 2025 with a total rental value of Rp 405,000,000 per year.

On October 19, 2023, the subsidiary (PT Pragya Tata Asri) leased rooms in the Sequis Center Building located at Jl. Jend Sudirman No. 71, Jakarta with a lease period of 5 years starting from April 1, 2024 until March 31, 2029 with a rental price of Rp 13,467,168,000 in accordance with the Lease Agreement No. 1510/5680/RETAIL/X/2023.

On December 30, 2025, the subsidiary (PT Pragya Tata Asri) leased room on the first floor in the Sequis Center Building located at Jl. Jend Sudirman No. 71, Jakarta with a lease period of 2 years starting from December 1, 2025 until November, 30 2027 with a rental price of Rp 2,100,427,200 in accordance with the Lease Agreement No. SQC/CL/022/VII/2025.

The lease liability is secured by the finance lease assets that being financed.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The cash value of future minimum lease payments in the finance lease agreement is as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Jatuh tempo pada:			Due on:
Sampai dengan satu tahun	4.058.607.300	3.918.324.300	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	10.499.818.000	12.651.710.200	Between one to five years
Jumlah	14.558.425.300	16.570.034.500	Total
dikurangi bagian bunga	(1.615.530.471)	(2.021.761.994)	Net of interest
Jumlah nilai tunai	12.942.894.829	14.548.272.506	Total cash value
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(3.345.736.316)	(3.172.750.458)	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	9.597.158.513	11.375.522.048	Long-term portion

Pembatasan – pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

- Lessee tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari pihak lessor.
- Lessee tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewa guna usahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lessee berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
- Lessee tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagianannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

- Lessee is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.*
- Lessee is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lessee based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.*
- Lessee may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.*

19. Utang bank jangka pendek

19. Short-term bank loan

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	-	-	Total

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Sesuai dengan Surat Pengajuan Kredit (SPK) yang diterima Entitas Anak (PT Pragya Tata Asri) dari PT Bank Central Asia dengan No. ILS 0061/C/2025 tanggal 11 November 2025, Perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas kredit dengan jangka waktu selama 12 bulan.

In accordance with the Credit Application Letter (CAL) received by the Subsidiary (PT Pragya Tata Asri) from PT Bank Central Asia, No. ILS 0061/C/2025 dated November 11, 2025, the Company was granted an extension of its credit facility for a period of 12 months.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") yang diterima Entitas Anak (PT Pragya Tata Asri) dari PT Bank Central Asia Tbk

In accordance with the Notice of Credit Provision (SPPK) received by the Subsidiary (PT Pragya Tata Asri) from PT Bank Central Asia Tbk with No.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

dengan No. 00487/AMS/SPPK/2024 tanggal 18
 Desember 2024, PT PTA mendapat fasilitas kredit
 dengan ketentuan dan syarat-syarat berikut :

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal
 Installment Loan
 Plafond : Kredit Lokal Rp 900.000.000
 Installment Loan
 Rp 100.000.000
 Jangka Waktu : 19 Desember 2024 sampai
 dengan 19 Desember 2025
 Suku Bunga Kredit : 7,95% per annum
 Local
 Suku Bunga : 8,4% per annum
 Installment Loan:

Jaminan kredit:

Sebuah gedung di Komplek pergudangan Bizpoint
 Jalan Istambul Blok I No.15 Kel. Sukamulya Kec.
 Cikupa Kab. Tangerang sesuai dengan HGB – No.
 04122/SUKAMULYA atas nama PT Imago Mulia
 Persada Tbk

00487/AMS/SPPK/2024 dated December 18, 2024,
 PTA received a credit facility with the following
 terms and conditions:

Facility Type : Credit Local
 Installment Loan
 Plafond : Credit Local Rp 900.000.000
 Installment Loan Rp 100,000,000
 Time period : December 19, 2024 to
 December 19, 2025
 Interest rate credit : 7,95% per annum
 local
 Interest rate : 8,4% per annum
 installment loan

Credit guarantee:

A building in the Bizpoint warehousing complex on
 Jalan Istambul Blok I No.15 Kel. Sukamulya Kec.
 Cikupa Kab. Tangerang in accordance with HGB -
 No. 04122/SUKAMULYA in the name of PT Imago
 Mulia Persada Tbk

20. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas
 anak yang dikonsolidasi terhadap laporan
 keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Pragma Tata Asri	117.723.722	96.956.611
PT Imago Global Retail	40.817.703	51.580.609
Jumlah	158.541.425	148.537.220

20. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the equity of the
 consolidated subsidiaries in the consolidated
 financial statements are as follows:

PT Pragma Tata Asri
 PT Imago Global Retail
 Total

21. Modal saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada
 tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima
 Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai
 berikut:

21. Share capital

The composition of the Company's shareholders as
 of June 30, 2026 and December 31, 2025 based
 on the reports managed by PT Bima Registra, the
 Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham / Number of Shares	30 Juni 2026 / June 30, 2026	
		Persentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount (Rp)
		%	
Ang Phek Tuan	425.951.280	32,6%	4.259.512.800
Erlangga Ksatria	319.463.460	24,4%	3.194.634.600
Purnamawati Gumulya	319.463.460	24,4%	3.194.634.600
Ika Kusuma Putri Boenawan	14.900	0,0%	149.000
Masyarakat / Public	242.841.837	18,6%	2.428.418.370
	1.307.734.937	100%	13.077.349.370

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Jumlah saham / <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah / <i>Amount</i> (Rp)
		%	
Ang Phek Tuan	425.951.280	32,6%	4.259.512.800
Erlangga Ksatria	319.463.460	24,4%	3.194.634.600
Purnamawati Gumulya	319.463.460	24,4%	3.194.634.600
Ika Kusuma Putri Boenawan	14.900	0,0%	149.000
Masyarakat / <i>Public</i>	242.841.837	18,6%	2.428.418.370
	1.307.734.937	100%	13.077.349.370

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 23).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2026.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. Dividen

Pada tanggal 20 Mei 2026 Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham dimana didalam rapat tersebut para Pemegang Saham setuju dan memutuskan pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.000.000.000 atau 29,43% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2025 dan sisanya sebesar Rp 14.386.184.799 akan dibukukan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 24 Juni 2025 Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham dimana didalam rapat tersebut para Pemegang Saham setuju dan memutuskan tidak ada pembagian dividen tunai atas laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 dan

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period of achieving the minimum general reserve requirement.

This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 23).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of June 30, 2026.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. Dividen

On May 20, 2026, the Company held a General Meeting of Shareholders in which the Shareholders agreed and decided to distribute cash dividends of Rp 6,000,000,000 or 29.43% of the Company's net profit for the fiscal year 2025 and the remaining Rp 14,386,184,799 will be recorded as unappropriated retained earnings.

On June 24, 2025, the Company held a General Meeting of Shareholders in which the Shareholders agreed and decided not to distribute cash dividends of the Company's net profit for the fiscal year 2024 and the Company's net profit will be

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

laba bersih Perusahaan akan sepenuhnya
 dibukukan sebagai laba ditahan yang belum
 ditentukan penggunaannya.

*fully recorded as unappropriated retained
 earnings.*

23. Cadangan umum

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas
 No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan
 untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba
 bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana
 cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20%
 dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor
 penuh. Pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai
 akta no 114 tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan
 telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan
 umum sebesar Rp 1.930.349.034.

23. General reserve

*Based on Limited Liability Company Law No.
 40/2007, every year the Company is required to
 set aside a certain amount of its net profit as a
 reserve fund until the reserve fund reaches at least
 20% of the total issued and fully paid up capital.
 On December 31, 2021 according to deed no 114
 dated August 25, 2021, the Company has set aside
 retained earnings for general reserves of
 Rp 1,930,349,034.*

24. Agio saham

Harga saham / <i>shares price</i>	300.000.000 lembar saham/ <i>per share</i> x Rp 100	Rp	30.000.000.000
Nilai nominal saham / <i>shares capital</i> <i>at par value</i>	300.000.000 lembar saham/ <i>per share</i> x Rp 10	Rp	3.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ <i>share premium initial public offering</i>		Rp	27.000.000.000
Dikurangi / <i>less</i> :			
Biaya emisi saham / <i>net of share</i> <i>emission cost</i>		Rp	3.155.061.937
Total agio saham / <i>Total share premium</i>		Rp	23.844.938.063

24. Shares premium

25. Agio waran

Harga saham / <i>shares price</i>	7.734.937 lembar saham/ <i>per share</i> x Rp 110	Rp	850.843.070
Nilai nominal saham / <i>shares capital</i> <i>at par value</i>	7.734.937 lembar saham/ <i>per share</i> x Rp 10	Rp	77.349.370
Total agio waran / <i>total warrant agio</i>		Rp	773.493.700

25. Warran agio

26. Penjualan

	30 Juni/ <i>June 2026</i>	30 Juni/ <i>June, 2025</i>	
Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Penjualan furnitur	89.690.901.062	73.065.604.662	<i>Furniture sales</i>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang
 melebihi 10% dari jumlah penjualan.

*No sale to a single customer exceeds 10% of the
 total sales.*

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. Beban pokok penjualan

27. Cost of goods sold

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Beban pokok penjualan:			Cost of goods sold:
Persediaan awal	80.129.469.037	86.159.034.216	Beginning inventory
Pembelian	36.568.029.668	32.181.718.176	Purchase
Persediaan siap jual	116.697.498.705	118.340.752.392	Inventory ready for sale
Saldo akhir	(73.992.722.422)	(90.846.734.627)	Ending inventory
Ongkos Pembelian	5.554.939.462	8.808.978.523	shipping costs
Jumlah beban pokok penjualan	48.259.715.745	36.302.996.288	Total cost of goods sold

Terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan di tahun 2026.

There is purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total sales di tahun 2026.

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Pihak ketiga			Third Party
B&B ITALIA S.p.A.	13.701.084.383	-	B&B ITALIA S.p.A.

28. Beban usaha

28. Operating expenses

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	12.537.137.929	10.134.369.605	Salaries and employee benefits
Komisi	4.016.237.509	3.038.437.936	Commission
Amortisasi aset hak guna usaha (catatan 12)	2.138.207.903	1.545.226.558	Amortization use right assets (note 12)
Sewa	1.832.240.145	790.409.368	Rent
Perjalanan dinas	1.162.587.846	538.788.653	Business travel
Jasa profesional	1.158.598.129	1.171.083.826	Professional fee
Marketing	1.103.714.323	2.274.333.855	Marketing
Penyusutan (catatan 10)	794.851.835	858.202.599	Depreciation and amortization (note 10)
Pengiriman dan transportasi	688.853.122	353.789.578	Shipping and transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	479.987.833	290.537.953	Repair and maintenance
Perjamuan	475.559.814	143.033.644	Entertainment
Biaya umum kantor	362.625.235	119.005.685	General office expenses
Keamanan	292.101.318	265.239.174	Security
Listrik dan air	149.626.326	215.460.584	Electricity and water
Asuransi	103.817.619	162.502.089	Insurance
Telekomunikasi dan internet	88.824.429	74.852.957	Telecommunication and internet
Amortisasi (catatan 11)	35.375.000	189.574.145	Amortization (note 11)
Alat tulis, fotocopy dan cetakan	12.800.441	15.915.870	Stationary, fotocopy and printing
Pajak	9.001.950	15.336.452	Tax
Legalitas	-	92.696.000	Legality
Lain-lain	585.282	-	Others
Jumlah	27.442.733.988	22.288.796.531	Total

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

29. Pendapatan (beban) lain-lain

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan sewa	532.784.752	34.223.035
Pendapatan klaim asuransi	467.162.929	10.799.523
Lain-lain	2.295.092.555	879.083.937
Jumlah	3.295.040.236	924.106.495
Lain-lain	-	(855.363.027)
Jumlah	-	(855.363.027)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	3.295.040.236	68.743.468

29. Other income (expenses)

Other Income
Interest income
Interest income
Others
Total
Others
Total
Total other income (expenses)

30. Pendapatan (beban) keuangan

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Pendapatan keuangan		
Pendapatan jasa giro	29.392.812	26.236.512
Laba selisih kurs	317.368.088	-
Jumlah	346.760.900	26.236.512
Beban keuangan		
Beban bunga	(572.826.528)	(469.259.278)
Beban administrasi bank	(350.050.640)	(83.544.767)
Rugi selisih kurs	-	54.400.835
Jumlah	(922.877.168)	(498.403.210)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(576.116.268)	(472.166.698)

30. Financial income (expense)

Financial income
Interest income
Foreign Exchange Gain
Total
Financial expense
Interest
Bank administration
Foreign exchange loss
Total
Total other income (expenses)

31. Pajak penghasilan

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Restitusi pajak		
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	82.633.379	66.000
Pajak penghasilan 22	45.756.974	-
Pajak penghasilan 21	2.020.406	2.020.406
Final PP 55 tahun 2022	-	19.584.820
Pajak pertambahan nilai	-	647.839.691
Jumlah	130.410.759	669.510.917

31. Income tax

a. Prepaid tax

Tax refund
Income tax article 4 (2)
Income tax article 22
Income tax article 21
Final PP 55 year 2022
Value added tax
Total

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pajak Pertambahan Nilai	2.193.223.524	1.973.450.317
Pajak Penghasilan pasal 29	1.485.602.627	996.181.848
Pajak Penghasilan pasal 21	258.896.986	385.973.834
Pajak Penghasilan pasal 25	167.301.850	314.087.293
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	52.782.532	221.961.412
Pajak Penghasilan pasal 23	9.225.700	103.680.190
Pajak final	3.250.000	2.450.000
Jumlah	4.170.283.219	3.997.784.894

b. Tax payable

Value added tax
Income tax article 29
Income tax article 21
Income tax article 25
Income tax article 4 (2)
Income tax article 23
Final tax
Total

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

c. Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Pajak kini	(4.417.006.050)	(3.102.282.751)

Current tax

c. *Tax benefits (expenses) as follows:*

32. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Budi Ramdani (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

32. Employee benefits liabilities

The calculation of the Company's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office (KKA) Budi Ramdani (Independent Actuarial) for the year ended December 31, 2025 using the following assumptions:

	31 Desember/ December 2025	
Usia pensiun normal	58 tahun	Normal retirement age
Metode	Projected Unit Credit Actuarial Cost Method	Method
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun	Salary increase rate
Bunga teknis	6,9% - 6,97% per tahun	Technical interest
Mortality	TMI IV-2019	Mortality
Jumlah karyawan	64 orang	Total of employees

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 is as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The increase in the discount rate of 1%</i>	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/ <i>The decrease in the discount rate of 1%</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	895.863.265	1.056.698.191	<i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The increase rate of salary increase of 1%</i>	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/ <i>The decreased levels of salary increase 1%</i>	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	1.054.720.698	896.249.628	<i>The impact on the Employee benefits liabilities</i>

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Biaya jasa kini	-	288.758.046
Beban bunga	-	37.410.843
Jumlah	-	326.168.889

Current Service Cost
Interest Cost

Total

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan
dalam akun "Beban usaha" dalam laporan
laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

*The current year's employee benefits expense
is presented under "Operating expenses" in
the statements of profit or loss and other
comprehensive income.*

b. Jumlah diakui dalam pendapatan
komprehensif lain:

*b. Amount recognized in other comprehensive
income:*

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	-	(190.233.522)

*Actuarial Gains or (Losses) on:
Changes in financial assumptions*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang
berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*The movements in the present value of the employee
benefit liabilities for the years ended June 30, 2026
and December 31, 2025 are as follows:*

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo pada awal tahun	970.595.538	526.127.048
Pembayaran manfaat	-	(71.933.921)
Biaya jasa kini	-	288.758.046
Biaya bunga	-	37.410.843
Perubahan penyesuaian asumsi	-	190.233.522
Jumlah	970.595.538	970.595.538

*Beginning balance
Actual benefit payment
Current Service Cost
Interest Cost
Changes assumption
Total*

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan
kerja yang diakui pada tanggal
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah
memenuhi ketentuan Undang-undang Cipta Kerja
No. 6 tahun 2023.

*Management is of the opinion that the employee
benefit obligations recognized as of June 30, 2026
and December 31, 2025 have complied with
Indonesian Labor's Law No. 6 of 2023.*

33. Laba per saham dasar

33. Earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai
berikut:

*The calculation of basic earnings per share is as
follows:*

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Nilai nominal semula	10	10
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.307.734.937	1.307.734.937
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.307.734.937	1.307.734.937
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.218.465.042	10.963.593.394
Laba (rugi) per saham	9,34	8,38

*The original nominal value
Restated nominal value
Weighted average number of shares
for the calculation of net income
(loss) basis per share originally
Weighted average number of shares
for the calculation of net income
(loss) basis per share restated
Net income (loss) attributable to
owners of the parent entity
Profit (loss) earning per share*

Grup tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada
tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

*The Group did not have any dilutive effects as of
June 30, 2026 and 2025.*

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

34. Informasi segmen

Segmen Usaha

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu industri furnitur.

35. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

Erlangga Ksatria adalah pemegang saham Perusahaan

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp 2.857.025.842 dan Rp 2.420.417.250.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 15.

34. Segment information

Business segment

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

35. Transactions with related parties

a. The nature of related

Erlangga Ksatria is shareholders of the Company.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended June 30, 2026 and 2025 respectively is Rp 2,857,025,842 and Rp 2,420,417,250.

c. Balances and transactions of related parties

The Company has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 15.

		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage compared with total assets	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Piutang lain-lain			
PT Imago Indonesia	5.303.003	-	0,000%
Jumlah / Total	5.303.003	-	0,000%
		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage compared with total liability	
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang lain-lain			
PT Imago Indonesia	-	4.176.311	0,000%
Jumlah / Total	-	4.176.311	0,002%

36. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

36. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
(Unaudited)
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025		
	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan bank	19.112.121.360	19.112.121.360	26.829.217.946	26.829.217.946	Cash and banks
Piutang usaha	6.831.747.432	6.831.747.432	1.265.848.773	1.265.848.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	346.830.004	346.830.004	318.630.458	318.630.458	Other receivables
Jumlah	26.290.698.796	26.290.698.796	28.413.697.177	28.413.697.177	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration.

Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity :

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

30 Juni/ June 2026						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang lain-lain	58.338.740	-	-	-	58.338.740	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.760.651.043	-	-	-	3.760.651.043	Accrued expense
Utang pajak	4.170.283.219	-	-	-	4.170.283.219	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	3.345.736.316	8.207.900.832	1.389.257.681	-	12.942.894.829	Lease payable
Utang bank	-	-	-	-	-	Bank loan
Jumlah	11.335.009.318	8.207.900.832	1.389.257.681	-	20.932.167.831	Total

31 Desember 2025 / 31 December 2025						
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / less than 1 years	1-2 Tahun/ Years	2-5 Tahun/ Years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah/Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	2.749.430.419	-	-	-	2.749.430.419	Trade payables
Utang lain-lain	146.626.738	-	-	-	146.626.738	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	262.850.000	-	-	-	262.850.000	Accrued expense
Utang pajak	3.997.784.894	-	-	-	3.997.784.894	Tax payable
Utang sewa pembiayaan	3.172.750.458	9.986.264.367	1.389.257.681	-	14.548.272.506	Lease payable
Jumlah	10.329.442.509	9.986.264.367	1.389.257.681	-	21.704.964.557	Total

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and*
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).*

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
ENTITAS INDUK

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
 Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMAGO MULIA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES

*Notes To The Interim Consolidated Financial Statements
 as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and For The
 Six Months Period Then Ended June 30, 2026 and 2025
 (Unaudited)
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	30 Juni/ June 2026		31 Desember/ December 2025		
	Nilai tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	19.112.121.360	19.112.121.360	26.829.217.946	26.829.217.946	Cash and banks
Piutang usaha	6.831.747.432	6.831.747.432	1.265.848.773	1.265.848.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	346.830.004	346.830.004	318.630.458	318.630.458	Other receivables
	<u>26.290.698.796</u>	<u>26.290.698.796</u>	<u>28.413.697.177</u>	<u>28.413.697.177</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	-	-	2.749.430.419	2.749.430.419	Trade payables
Utang lain-lain	58.338.740	58.338.740	146.626.738	146.626.738	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.760.651.043	3.760.651.043	262.850.000	262.850.000	Accrued expense
Utang pajak	4.170.283.219	4.170.283.219	3.997.784.894	3.997.784.894	Tax payable
	<u>7.989.273.002</u>	<u>7.989.273.002</u>	<u>7.156.692.051</u>	<u>7.156.692.051</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Utang bank	-	-	Bank loan
Ekuitas	90.475.359.102	84.246.889.855	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	-	-	Adjusted leverage ratio

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

37. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

37. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

38. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 27 Juli 2026.

38. Completion Of The Consolidated Of Financial Statements

The Company's management is responsible for the Company's and subsidiaries consolidated of financial statements for the year ended June 30, 2026. The company's management finish the above financial statements on July 27, 2026.
